



Dampak Pengembangan Obyek Wisata Kampung Coklat Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Pendidikan Nonformal Di Kabupaten Blitar

Firda Ristanti, Agung Haryono
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang
Email: ristanti.firda@gmail.com

ABSTRACT

The development of tourism objects is an effort to realize integration in the utilization of potential tourism objects and integrate them with all forms of aspects outside of tourism objects, which are directly or indirectly related to the continuity of development. The impact of the resulting development can be in the form of a positive or negative influence on the lives of local communities. This research uses a qualitative research approach with the type of case study research. Sources of data used in this study using primary data sources, as well as using secondary data. This research is located in Kampung Chocolate tourism object in Plosorejo village, Kademangan sub-district, Blitar district. The results of this study indicate that the impact of the development carried out by the manager of Kampung Chocolate Tourism through non-formal education has a positive and negative impact on the community. The positive impact is that it can create jobs, job opportunities, accelerate development, increase economic activity, low unemployment rates so that it has an impact on increasing local people's income. Meanwhile, the negative impact caused is in the form of dense traffic flow if the number of tourist visits increases.

Keywords: Development Impact, Local Community Economy, Non-Formal Education.

ABSTRAK

Pengembangan obyek wisata merupakan suatu upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam pemanfaatan potensi sumber daya obyek wisata dan mengintegrasikan dengan segala bentuk aspek di luar obyek wisata, yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan. Pengaruh pengembangan yang ditimbulkan tersebut dapat berupa pengaruh positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat lokal. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, serta menggunakan data sekunder. Penelitian ini berlokasi di obyek wisata Kampung Coklat di desa Plosorejo kecamatan Kademangan kabupaten Blitar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Obyek Wisata Kampung Coklat melalui pendidikan Nonformal berdampak positif dan negatif terhadap masyarakat. Dampak positif yang ditimbulkan yaitu dapat menciptakan lapangan kerja, kesempatan kerja, percepatan pembangunan, meningkatkan aktivitas ekonomi, tingkat pengangguran rendah sehingga berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat lokal. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan yaitu berupa padat nya arus lalu lintas jika jumlah kunjungan wisatawan mengalami kenaikan.

Kata Kunci: Dampak Pengembangan, Ekonomi Masyarakat Lokal, Pendidikan Nonformal.

PENDAHULUAN

Aktivitas pariwisata merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam upaya pembangunan dan pengembangan wilayah dengan berkontribusi terhadap pendapatan suatu daerah (Rudi Biantoro, 2014). Dalam perkembangannya peranan pariwisata akan berdampak pada tiga aspek, yaitu: 1) aspek ekonomi sebagai sumber penerimaan, 2) aspek sosial yang



dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, dan 3) aspek budaya pariwisata dapat dipergunakan untuk memperkenalkan budaya lokal kepada wisatawan. Pengaruh yang ditimbulkan tersebut dapat berupa pengaruh positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat lokal. Sebagai masyarakat di era globalisasi dituntut untuk terus berkembang, tentu akan ada program-program yang mendukung jalannya pengembangan wisata. Diharapkan program-program yang diberikan untuk masyarakat agar lebih bisa berkembang dari segi pendidikan, maupun ekonomi. Terlebih dalam program tersebut mengutamakan dan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia disekitar. Salah satu upaya pengembangan wisata yang dilakukan yaitu melalui pendidikan non formal. Pendidikan nonformal sebagai sumber pembelajaran kepada masyarakat harus dapat dilihat sebagai daya dukung terhadap realisasi dan pengelolaan program, dan dijadikan sebagai pengembangan program di masa yang akan datang. Sedangkan peran masyarakat sebagai sasaran, dapat dilihat pada tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti berbagai program yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan, kemampuan, dan kualitas dirinya sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan obyek wisata Kampung Coklat mempengaruhi masyarakat yang berada di sekitar kawasan terutama masyarakat lokal. Pengembangan obyek wisata Kampung Coklat berkontribusi dalam membuka lapangan kerja baru, mendorong ekonomi masyarakat lokal melalui pelatihan, pengembangan produk lokal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pemilihan subjek penelitian menggunakan metode snowball sampling yaitu 8 orang yang dijadikan informan dalam penelitian. Lokasi penelitian yaitu berada di Obyek Wisata Kampung Coklat dan masyarakat sekitar Kampung Coklat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah melakukan pengumpulan data, maka data dianalisis dengan menggunakan tahap- tahap sebagai berikut: Reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Obyek Wisata Kampung Coklat Melalui Pendidikan Nonformal

Obyek Wisata Kampung Coklat memiliki program maupun strategi yang dilakukan dengan tujuan untuk pengembangan obyek wisata yang berkelanjutan, dan tujuan pengembangan sesuai dengan kondisi dan potensi Kampung Coklat. Program dalam pengembangan Obyek Wisata Kampung Coklat yaitu 15 hari kerja dengan suasana obyek wisata yang baru. Sedangkan strategi yang diterapkan dalam pengembangan Obyek Wisata Kampung Coklat menempel dalam tugas dan tanggungjawab masing-masing direktur. Pengembangan yang telah dilakukan Obyek Wisata Kampung Coklat yaitu pengembangan obyek dan daya tarik wisata berupa perluasan kawasan Obyek Wisata Kampung Coklat; prasarana dan sarana wisata berupa penambahan wahana baru, penambahan stand makanan, kios makanan, tempat oleh-oleh dan souvenir, penambahan kelas edukasi, penambahan pendopo, panggung hiburan, musholla, toilet; infrastruktur berupa perbaikan jalan, pembangunan trotoar, pasar desa dan masyarakat atau lingkungan berupa diberikan tempat usaha untuk dimanfaatkan oleh masyarakat lokal dalam menjual produknya. Dalam pengembangannya Obyek Wisata Kampung Coklat memberikan kesempatan dan tempat kepada masyarakat untuk diberdayakan memiliki usaha memasarkan barang usahanya di dalam kawasan Obyek Wisata Kampung Coklat maupun disekitar Obyek Wisata Kampung Coklat. Mitra yang bergabung dengan Obyek Wisata Kampung Coklat diberikan pelatihan guna menunjang pengembangan yang dilakukan oleh Obyek Wisata Kampung Coklat.



Pelatihan yang dilakukan oleh Obyek Wisata Kampung Coklat fokus utamanya pada masyarakat yang memiliki usaha dan menjual produknya ke Kampung Coklat. Pelatihan yang dilakukan yaitu berupa pelatihan yang berhubungan dengan produknya seperti standarisasi produk yang dilakukan oleh pengelola obyek wisata dibawah tanggung jawab direktur SDM dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan mengenai manfaat dari standarisasi produk yang diikuti oleh pelaku usaha Obyek Wisata Kampung Coklat; pelatihan kemasan dilakukan oleh pengelola Obyek Wisata Kampung Coklat dengan cara memberikan pemahaman akan fungsi dan pentingnya kemasan serta desain kemasan yang dipilih, pelatihan dilakukan di hall obyek wisata yang diikuti oleh pelaku usaha yang menjual barang dagangnya didalam Obyek Wisata Kampung Coklat; pelatihan PIRT dilakukan oleh pengelola obyek wisata dengan bekerjasama dengan dinas kesehatan dengan memberikan pemahaman tentang bagaimana cara mengurus PIRT, syarat mengurus PIRT, manfaat terdaftar PIRT yang diikuti oleh para pelaku usaha Obyek Wisata Kampung Coklat; dan pelatihan NPWP dilakukan oleh pengelola obyek wisata dengan bekerjasama dengan kantor pelayanan pajak dengan memberikan pemahaman tentang syarat permohonan pendaftaran NPWP, manfaat dan kegunaan NPWP yang diikuti oleh pelaku usaha di Obyek Wisata Kampung Coklat. Pelatihan yang dilakukan dalam pengembangan Obyek Wisata Kampung Coklat kepada masyarakat secara umum terbatas pada pelatihan dalam memberikan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana melakukan penjualan yang baik, penentuan harga yang standart, bagaimana menjadi penjual yang ramah pembeli yang dilakukan oleh pengelola Obyek Wisata Kampung Coklat kepada masyarakat lokal yang dilakukan di pasar desa dan hall Obyek Wisata Kampung Coklat secara berkala.

Dampak Pengembangan Obyek Wisata Kampung Coklat Melalui Pendidikan Nonformal

Dampak positif yang ditimbulkan berupa dampak ekonomi berupa meningkatnya pendapatan masyarakat lokal, dampak sosial berupa terciptanya lapangan pekerjaan baru, kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Plosorejo, percepatan pembangunan yang dilakukan oleh pengelola Obyek Wisata Kampung Coklat, serta meningkatnya aktivitas ekonomi, dan dampak budaya berupa memperkenalkan kebudayaan yang ada di Desa Plosorejo dengan adanya even-even seperti kirab dan kenduri ketupat yang diselenggarakan di Obyek Wisata Kampung Coklat, maka seluruh masyarakat dari berbagai kalangan bisa mengikuti even tersebut dan secara tidak langsung seluruh masyarakat yang ada di Desa Plosorejo bahkan wisatawan yang datang dari luar kota dapat mengenal event yang diadakan Obyek Wisata Kampung Coklat. Dampak negatif yang ditimbulkan berupa padatnya wisatawan yang ingin berkunjung ke Obyek Wisata Kampung Coklat mempengaruhi arus lalu lintas di Desa Plosorejo menjadi padat, dan mengakibatkan macet.

Dampak Pengembangan Obyek Wisata Kampung Coklat Melalui Pendidikan Nonformal terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal

Masyarakat Desa Plosorejo ikut berperan atau berkontribusi dalam mengembangkan Obyek Wisata Kampung Coklat untuk meningkatkan pendapatannya. Dibukanya Obyek Wisata Kampung Coklat memberikan banyak peluang dan manfaat dari segi perekonomian bagi masyarakat. Obyek Wisata Kampung Coklat menawarkan banyak lowongan pekerjaan sehingga memberikan pilihan pekerjaan yang dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar. Dampak pengembangan Obyek Wisata Kampung Coklat melalui pendidikan nonformal memunculkan sumber mata pencaharian baru, aktivitas ekonomi serta meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Plosorejo. Dampak pengembangan Obyek Wisata Kampung Coklat melalui pendidikan nonformal



berdampak secara langsung pada pendapatan masyarakat sekitar, sehingga perekonomian masyarakat Desa Plosorejo juga mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Dari kajian literatur dan pembahasan mengenai *securities crowdfunding* diatas Pengembangan yang telah dilakukan Obyek Wisata Kampung Coklat yaitu pengembangan obyek dan daya tarik wisata berupa perluasan kawasan Obyek Wisata Kampung Coklat; prasarana dan sarana wisata berupa penambahan wahana baru, penambahan stand makanan, kios makanan, tempat oleh-oleh dan souvenir, penambahan kelas edukasi, penambahan pendopo, panggung hiburan, musholla, toilet; infrastruktur berupa perbaikan jalan, pembangunan trotoar, pasar desa dan masyarakat atau lingkungan berupa diberikan tempat usaha untuk dimanfaatkan oleh masyarakat lokal dalam menjual produknya.

Pelatihan yang dilakukan yaitu berupa pelatihan yang berhubungan dengan produknya seperti standarisasi produk pelatihan kemasan pelatihan PIRT, dan pelatihan NPWP. Pelatihan yang dilakukan dalam pengembangan Obyek Wisata Kampung Coklat kepada masyarakat secara umum terbatas pada pelatihan dalam memberikan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana melakukan penjualan yang baik, penentuan harga yang standart, bagaimana menjadi penjual yang ramah pembeli yang dilakukan oleh pengelola Obyek Wisata Kampung Coklat kepada masyarakat lokal yang dilakukan di pasar desa dan hall Obyek Wisata Kampung Coklat secara berkala.

Dampak positif yang ditimbulkan berupa dampak ekonomi berupa meningkatnya pendapatan masyarakat lokal, dampak sosial berupa terciptanya lapangan pekerjaan baru, kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Plosorejo, percepatan pembangunan yang dilakukan oleh pengelola Obyek Wisata Kampung Coklat, serta meningkatnya aktivitas ekonomi, dan dampak budaya berupa memperkenalkan kebudayaan yang ada di Desa Plosorejo dengan adanya even-even seperti kirab dan kenduri ketupat yang diselenggarakan di Obyek Wisata Kampung Coklat, maka seluruh masyarakat dari berbagai kalangan bisa mengikuti even tersebut dan secara tidak langsung seluruh masyarakat yang ada di Desa Plosorejo bahkan wisatawan yang datang dari luar kota dapat mengenal event yang diadakan Obyek Wisata Kampung Coklat. Dampak negatif yang ditimbulkan berupa padatnya wisatawan yang ingin berkunjung ke Obyek Wisata Kampung Coklat mempengaruhi arus lalu lintas di Desa Plosorejo menjadi padat, dan mengakibatkan macet.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut. Bagi masyarakat Desa Plosorejo, diharapkan partisipasi masyarakat lokal lebih aktif dengan meningkatkan inovasi mengenai usaha wisata yang dilakukan. Pengelola Obyek Wisata Kampung Coklat, melakukan kerjasama terhadap perusahaan pariwisata seperti biro perjalanan, hotel dan lain sebagainya guna menjadikan Obyek Wisata Kampung Coklat menjadi suatu Destinasi Wisata Utama di Kabupaten Blitar. Pemerintah desa, melakukan pelatihan-pelatihan terkait pendidikan pariwisata dan berwirausaha kepada masyarakat lokal untuk menjadikan masyarakat yang sadar wisata.

DAFTAR RUJUKAN

Abdillah, Akhmad Bories Yasin. Hamid, Djamhur. Topowijono. 2016. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 30(1).



- <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1189/1371>. diakses pada Oktober 2019.
- Abdulhak, H Ishak. Suprayogi, Ugi. 2012. Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.
- Biantoro, Rudi. Ma'rif, Samsul. 2014. Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang. *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 3(4), 1038–1047.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/6856/6980>. diakses pada Oktober 2019.
- Irhamna, Sani Alim. 2017. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. *Economics Development Analysis Journal*, 6(3), 320–328.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/22277>. diakses pada Oktober 2019.
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi*. Terjemahan Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N Gregory. 2006. *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Miradj, Safri. Sumarno. 2014. Pemberdayaan masyarakat miskin, melalui proses pendidikan nonformal, upaya meningkatkan kesejahteraan sosial di kabupaten halmahera barat. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 1(1).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2360/1959>. diakses pada Oktober 2019.
- Sahir. Indahsari, Kurniyati. Oktavianti, Henny. 2014. Analisis Peran Pariwisata Pantai Camplong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal. *Media Trend*, 9(2), 181-195.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/mediatrend/article/view/777>. diakses pada Oktober 2019.
- Sari, N. R. P. 2012. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Obyek Wisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Dewabejo Di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- S. R, Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyadi, Ery. 2007. Telaah Kendala Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal: Pragmatisme Dalam Praktek Pendekatan PEL. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 18(2), 103-123.
<http://journals.itb.ac.id/index.php/jpwk/article/view/4224/2283>. diakses pada November 2019.
- Susanti, Etika Ari, Hanafi, Imam. Adiono, Romula. 2013. Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi Pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 31-40.
<https://media.neliti.com/media/publications/74443-ID-pengembangan-ekonomi-lokal-dalam-sektor.pdf>. diakses pada November 2019.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makroekonomi : Teori Pengantar*, Edisi 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zubaidah, Eny. Sarmini. 2019. Peran Kampung Coklat Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 7(1), 61-75.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/26539/24306>. diakses pada Oktober 2019.